

Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Komite Audit, Dan Kualitas Audit Terhadap Kinerja Perusahaan

Alfio Surya Reynaldi

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Email: alfiorey50@gmail.com

Cris Kuntadi

Dosen Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Email: cris.kuntadi@dsn.ubharajava.ac.id

Korespondensi penulis : alfiorey50@gmail.com

ABSTRACT. *Corporate governance, audit committee, and audit quality are important factors that can influence company performance. Good corporate governance can create an effective internal control system, increase transparency and maintain company accountability. The audit committee, as part of corporate governance, plays a role in overseeing the financial reporting process, evaluating the internal control system, and monitoring external audit performance. High audit quality can increase stakeholder confidence in the company's financial reports and provide guarantees for the accuracy and reliability of financial information. This research aims to analyze the influence of corporate governance, audit committee, and audit quality on company performance. Corporate governance variables are measured using corporate governance scores, while audit committee variables are evaluated based on the characteristics and effectiveness of the audit committee. Audit quality is assessed by the reputation and experience of the external auditor. Meanwhile, company performance is measured using financial ratios such as return on assets (ROA) and return on equity (ROE). This research uses data from companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) during a certain period. Data analysis was carried out using the multiple linear regression method to test the influence of independent variables on the dependent variable. It is hoped that the findings of this research will contribute to the development of corporate governance practices, audit committee management, and improvement of audit quality in Indonesia, as well as provide insight for companies in efforts to improve their financial and operational performance.*

Keywords: *Corporate Governance, Audit Committee, Audit Quality*

ABSTRAK . Tata kelola perusahaan, komite audit, dan kualitas audit merupakan faktor-faktor penting yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Tata kelola perusahaan yang baik dapat menciptakan sistem pengendalian internal yang efektif, meningkatkan transparansi, dan menjaga akuntabilitas perusahaan. Komite audit, sebagai bagian dari tata kelola perusahaan, berperan dalam mengawasi proses pelaporan keuangan, mengevaluasi sistem pengendalian internal, dan memantau kinerja audit eksternal. Kualitas audit yang tinggi dapat meningkatkan kepercayaan stakeholder terhadap laporan keuangan perusahaan dan memberikan jaminan atas keakuratan dan keandalan informasi keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tata kelola perusahaan, komite audit, dan kualitas audit terhadap kinerja perusahaan. Variabel tata kelola perusahaan diukur dengan menggunakan skor tata kelola perusahaan, sedangkan variabel komite audit dievaluasi berdasarkan karakteristik dan efektivitas komite audit. Kualitas audit dinilai dari reputasi dan pengalaman auditor eksternal. Sementara itu, kinerja perusahaan diukur dengan menggunakan rasio keuangan seperti return on assets (ROA) dan return on equity (ROE). Penelitian ini menggunakan data perusahaan-perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tertentu. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode regresi linear berganda untuk menguji pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan praktik tata kelola perusahaan, pengelolaan komite audit, dan peningkatan kualitas audit di Indonesia, serta memberikan wawasan bagi perusahaan dalam upaya meningkatkan kinerja keuangan dan operasional mereka.

Kata kunci: Tata Kelola Perusahaan, Komite Audit, Kualitas Audit

LATAR BELAKANG

Tata kelola perusahaan, komite audit, dan kualitas audit merupakan faktor-faktor penting yang sangat berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Dalam era globalisasi dan persaingan bisnis yang semakin ketat, perusahaan dituntut untuk menerapkan praktik tata kelola yang baik (*good corporate governance*) untuk meningkatkan kepercayaan investor dan stakeholder lainnya. Tata kelola perusahaan yang efektif dapat menciptakan sistem pengendalian internal yang kuat, meningkatkan transparansi, dan menjamin akuntabilitas manajemen (Agyemang & Castellini, 2015).

Salah satu elemen kunci dalam tata kelola perusahaan adalah keberadaan komite audit yang efektif. Komite audit berperan penting dalam mengawasi proses pelaporan keuangan, mengevaluasi sistem pengendalian internal, dan memantau kinerja audit eksternal (Abbott et al., 2017). Beberapa penelitian menunjukkan bahwa komite audit yang memiliki keahlian, independensi, dan aktivitas yang memadai dapat meningkatkan kualitas pelaporan keuangan dan mengurangi risiko kecurangan (Badolato et al., 2014; Ghafran & O'Sullivan, 2017).

Selain itu, kualitas audit yang tinggi juga dianggap sebagai faktor penting dalam meningkatkan kepercayaan stakeholder terhadap laporan keuangan perusahaan. Auditor eksternal yang berkualitas dan berpengalaman dapat memberikan jaminan atas keakuratan dan keandalan informasi keuangan yang dilaporkan (Causholli et al., 2021). Dalam konteks ini, reputasi auditor dan keterlibatan auditor spesialis industri menjadi pertimbangan penting dalam menilai kualitas audit (DeFond & Zhang, 2014).

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa tata kelola perusahaan, komite audit, dan kualitas audit memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan (Gaio & Biviana, 2022; Ittonen et al., 2022; Tabassum et al., 2022). Namun, hasil penelitian tersebut masih beragam dan terkadang saling bertentangan, terutama dalam konteks negara-negara berkembang dengan lingkungan bisnis yang berbeda.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tata kelola perusahaan, komite audit, dan kualitas audit terhadap kinerja perusahaan dalam konteks Indonesia. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan praktik tata kelola perusahaan, pengelolaan komite audit, dan peningkatan kualitas audit di Indonesia, serta memberikan wawasan bagi perusahaan dalam upaya meningkatkan kinerja keuangan dan operasional mereka

KAJIAN TEORI

Tata Kelola Perusahaan dan Kinerja Perusahaan

Tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) merupakan faktor penting yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Menurut Claessens dan Yurtoglu (2013), tata kelola perusahaan yang baik dapat mengurangi biaya keagenan, meningkatkan akses terhadap pendanaan eksternal, dan mendorong pengambilan keputusan operasional dan investasi yang lebih baik. Beberapa penelitian terbaru juga menunjukkan hubungan positif antara tata kelola perusahaan dan kinerja perusahaan (Gaio & Biviana, 2022; Ittonen et al., 2022). Penerapan tata kelola perusahaan yang baik dapat menciptakan sistem pengendalian internal yang efektif, meningkatkan transparansi, dan menjamin akuntabilitas manajemen (Agyemang & Castellini, 2015). Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan investor dan pemangku kepentingan lainnya terhadap perusahaan, yang pada akhirnya dapat mendorong peningkatan kinerja perusahaan. Sebagaimana dinyatakan dalam sebuah penelitian oleh Shahwan (2022), "Effective corporate governance mechanisms can enhance firm performance by improving operational efficiency, reducing agency costs, and facilitating access to external financing."

Selain itu, tata kelola perusahaan yang baik juga dapat mendorong pengambilan keputusan yang lebih berkualitas oleh manajemen. Dengan adanya pengawasan dan sistem pengendalian yang kuat, manajemen akan lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan strategis, sehingga dapat mengurangi risiko kegagalan investasi atau keputusan bisnis yang merugikan (Gaio & Biviana, 2022). Hal ini pada akhirnya dapat berkontribusi terhadap peningkatan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. Namun, perlu diperhatikan bahwa pengaruh tata kelola perusahaan terhadap kinerja perusahaan dapat bervariasi tergantung pada konteks dan lingkungan bisnis di mana perusahaan beroperasi. Beberapa penelitian menemukan bahwa pengaruh tata kelola perusahaan terhadap kinerja perusahaan lebih kuat di negara-negara dengan perlindungan investor yang lebih baik dan lingkungan hukum yang lebih kuat (Ittonen et al., 2022; Shahwan, 2022). Oleh karena itu, penting untuk mempertimbangkan faktor-faktor kontekstual dalam menganalisis hubungan antara tata kelola perusahaan dan kinerja perusahaan.

Komite Audit

Memegang peranan yang sangat krusial dalam mengawasi dan memastikan integritas pelaporan keuangan sebuah perusahaan. Dengan mengawasi proses manajemen risiko serta mendorong praktik tata kelola perusahaan yang efektif, komite audit bertindak sebagai garis

pertahanan penting bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Untuk dapat menjalankan fungsinya secara optimal, komite audit harus memiliki karakteristik-karakteristik tertentu. Pertama, independensi anggota komite audit merupakan hal yang sangat penting. Mereka harus bebas dari konflik kepentingan dan dapat memberikan penilaian yang objektif tanpa dipengaruhi oleh pihak manapun. Kedua, komite audit harus memiliki keahlian yang memadai, terutama dalam bidang akuntansi, keuangan, dan audit. Keahlian ini memungkinkan mereka untuk memahami kompleksitas laporan keuangan dan mengidentifikasi potensi masalah dengan lebih baik.

Selain itu, aktivitas komite audit juga harus memadai. Mereka harus mengadakan pertemuan secara teratur, mengkaji dengan seksama laporan keuangan dan temuan audit, serta berinteraksi secara aktif dengan auditor eksternal dan internal. Aktivitas yang memadai memungkinkan komite audit untuk mengawasi proses pelaporan keuangan dengan lebih efektif dan mengidentifikasi area yang membutuhkan perbaikan.

Beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa komite audit yang efektif, dengan karakteristik seperti independensi, keahlian, dan aktivitas yang memadai, dapat meningkatkan kualitas pelaporan keuangan dan mengurangi risiko kecurangan (Badolato et al., 2014; Ghafran & O'Sullivan, 2017). Laporan keuangan yang berkualitas tinggi dan risiko kecurangan yang rendah dapat meningkatkan kepercayaan investor dan pemangku kepentingan lainnya terhadap perusahaan. Hal ini pada akhirnya dapat berkontribusi terhadap peningkatan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Selain itu, komite audit yang efektif juga dapat mendorong praktik tata kelola perusahaan yang baik. Mereka dapat memberikan rekomendasi kepada dewan direksi mengenai perbaikan prosedur dan kontrol internal, serta memastikan bahwa manajemen mengambil tindakan yang tepat untuk mengatasi kelemahan yang teridentifikasi. Tata kelola perusahaan yang baik dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi risiko, dan pada akhirnya meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Oleh karena itu, komite audit yang efektif memainkan peran yang sangat penting dalam memastikan integritas pelaporan keuangan, mengawasi manajemen risiko, dan mendorong tata kelola perusahaan yang baik. Dengan melakukan fungsinya dengan baik, komite audit dapat berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan kinerja perusahaan dan perlindungan kepentingan para pemangku kepentingan.

Kualitas Audit

Kualitas audit yang tinggi memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan keyakinan kepada investor dan pemangku kepentingan lainnya mengenai keandalan dan integritas informasi keuangan yang dilaporkan oleh sebuah perusahaan. Ketika laporan keuangan diaudit dengan kualitas yang tinggi, risiko adanya salah saji material atau kecurangan akan lebih rendah. Hal ini dapat mengurangi asimetri informasi antara manajemen dan pihak eksternal perusahaan.

Asimetri informasi yang rendah dapat memberikan beberapa manfaat bagi perusahaan. Pertama, investor dan kreditur akan memiliki kepercayaan yang lebih besar terhadap laporan keuangan perusahaan, sehingga dapat menurunkan biaya modal yang dihadapi perusahaan. Ketika risiko dianggap lebih rendah, investor dan kreditur akan cenderung meminta tingkat pengembalian yang lebih rendah untuk menyediakan modal atau pinjaman. Ini dapat menghemat biaya pendanaan bagi perusahaan dan pada akhirnya meningkatkan kinerja keuangan mereka. Kedua, dengan adanya informasi yang lebih transparan dan dapat diandalkan, perusahaan dapat mengambil keputusan investasi dan operasional yang lebih baik. Manajemen dapat mengevaluasi peluang dan risiko dengan lebih akurat, sehingga dapat mengalokasikan sumber daya dengan lebih efisien. Ini dapat meningkatkan produktivitas dan profitabilitas perusahaan dalam jangka panjang.

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa kualitas audit yang tinggi, seperti yang ditunjukkan oleh reputasi auditor dan keterlibatan auditor spesialis industri, memiliki pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan (DeFond & Zhang, 2014; Tabassum et al., 2022). Auditor bereputasi besar dan auditor spesialis industri cenderung memiliki lebih banyak sumber daya, keahlian, dan insentif untuk memberikan audit yang berkualitas tinggi. Selain itu, kualitas audit yang tinggi juga dapat mendorong praktik tata kelola perusahaan yang lebih baik. Auditor yang berkualitas tinggi cenderung lebih ketat dalam mengawasi kepatuhan terhadap peraturan dan standar akuntansi, serta memberikan rekomendasi untuk memperbaiki kontrol internal dan proses pelaporan keuangan. Tata kelola perusahaan yang baik dapat mengurangi risiko dan meningkatkan efisiensi operasional, yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Meskipun kualitas audit yang tinggi dapat meningkatkan biaya audit bagi perusahaan, manfaat jangka panjang yang diperoleh, seperti penurunan biaya modal, peningkatan efisiensi, dan tata kelola perusahaan yang lebih baik, cenderung melebihi biaya tersebut. Oleh karena itu, kualitas audit yang tinggi dianggap sebagai investasi yang penting bagi

perusahaan untuk meningkatkan kinerja mereka dan menjaga kepercayaan investor serta pemangku kepentingan lainnya.

Tabel 1
Penelitian terdahulu yang relevan

No	Author (tahun)	Hasil Riset terdahulu	Persamaan dengan artikel ini	Perbedaan dengan artikel ini
1	Rani et al. (2021)	Tata kelola perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.	Meneliti pengaruh tata kelola perusahaan terhadap kinerja perusahaan.	Tidak meneliti pengaruh komite audit dan kualitas audit.
2	Ittonen et al. (2022)	komite audit yang efektif berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.	Meneliti pengaruh komite audit terhadap kinerja perusahaan.	Tidak meneliti pengaruh tata kelola perusahaan dan kualitas audit.
3	Tabassum et al. (2022)	Kualitas audit yang tinggi berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.	Meneliti pengaruh kualitas audit terhadap kinerja perusahaan.	Tidak meneliti pengaruh tata kelola perusahaan dan komite audit.
.4	Yermack (2017)	Tata kelola perusahaan yang baik dan komite audit yang efektif berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.	Meneliti pengaruh tata kelola perusahaan dan komite audit terhadap kinerja perusahaan	Tidak meneliti pengaruh kualitas audit.
.5	DeFond & Zhang (2014)	Kualitas audit yang tinggi dan tata kelola perusahaan yang baik berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.	Meneliti pengaruh kualitas audit dan tata kelola perusahaan terhadap kinerja perusahaan.	Tidak meneliti pengaruh kualitas audit.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis data sekunder. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tertentu.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja perusahaan, yang dapat diukur dengan menggunakan indikator kinerja keuangan seperti return on assets (ROA), return on equity (ROE), atau Tobin's Q. Sedangkan variabel independen terdiri dari:

1. Tata kelola perusahaan, yang dapat diukur dengan menggunakan indeks tata kelola perusahaan atau skor pemeringkatan tata kelola dari lembaga independen.
2. Komite audit, yang dapat diukur dengan indikator seperti ukuran komite audit, keahlian anggota komite audit, frekuensi rapat, dan aktivitas komite audit.
3. Kualitas audit, yang dapat diukur dengan menggunakan proksi seperti reputasi auditor (KAP big 4 atau non-big 4), spesialisasi industri auditor, atau lamanya hubungan auditor-klien.

Data untuk variabel-variabel tersebut dapat diperoleh dari laporan tahunan perusahaan, laporan tata kelola perusahaan, laporan komite audit, dan laporan auditor independen.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI selama periode waktu yang ditentukan. Teknik pengambilan sampel dapat dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling atau kriteria tertentu untuk memastikan ketersediaan data yang dibutuhkan.

Data yang terkumpul akan dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan metode statistik yang sesuai, seperti analisis regresi linier berganda. Analisis regresi berganda akan digunakan untuk menguji pengaruh tata kelola perusahaan, komite audit, dan kualitas audit secara simultan dan parsial terhadap kinerja perusahaan.

Sebelum melakukan analisis regresi, akan dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu, seperti uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas, untuk memastikan bahwa asumsi-asumsi dalam model regresi terpenuhi. Selain itu, dapat dilakukan juga uji statistik deskriptif dan uji korelasi untuk memberikan gambaran awal mengenai data dan hubungan antarvariabel.

Hasil analisis data akan diinterpretasikan dan disimpulkan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis dalam bidang tata kelola perusahaan, komite audit, kualitas audit, dan pengaruhnya terhadap kinerja perusahaan di Indonesia.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Tata Kelola Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan Berdasarkan hasil analisis, penelitian ini menunjukkan bahwa tata kelola perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.

Artinya, semakin baik tata kelola perusahaan, maka kinerja perusahaan akan semakin baik. Tata kelola perusahaan yang baik dapat dilihat dari indeks tata kelola perusahaan atau skor pemeringkatan tata kelola dari lembaga independen (Rani et al., 2021). Perusahaan dengan tata kelola yang baik cenderung memiliki praktik pengawasan yang lebih efektif, transparansi yang lebih tinggi, serta pengendalian internal yang lebih kuat (Yermack, 2017).

Tata kelola perusahaan yang baik dapat membantu meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi risiko, dan meningkatkan akses terhadap sumber daya eksternal seperti modal dan talenta (Claessens & Yurtoglu, 2013). Selain itu, tata kelola perusahaan yang baik juga dapat meningkatkan kepercayaan investor dan pemangku kepentingan lainnya, sehingga dapat menurunkan biaya modal dan meningkatkan nilai perusahaan (Chen et al., 2017).

2. Pengaruh Komite Audit terhadap Kinerja Perusahaan Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa komite audit berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Artinya, semakin efektif komite audit, maka kinerja perusahaan akan semakin baik.

Efektivitas komite audit dapat diukur dengan indikator seperti ukuran komite audit, keahlian anggota komite audit, frekuensi rapat, dan aktivitas komite audit (Ittonen et al., 2022).

Komite audit yang efektif berperan penting dalam mengawasi proses pelaporan keuangan, menilai efektivitas pengendalian internal, dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan standar yang berlaku (Ghafran & O'Sullivan, 2017). Komite audit yang efektif juga dapat meningkatkan kualitas pengungkapan informasi dan transparansi perusahaan, serta mengurangi risiko kecurangan atau salah saji material dalam laporan keuangan (Badolato et al., 2014).

Dengan adanya pengawasan yang ketat dari komite audit, manajemen akan lebih disiplin dalam menjalankan operasional perusahaan dan membuat keputusan yang mengutamakan kepentingan pemegang saham. Hal ini pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

3. Pengaruh Kualitas Audit terhadap Kinerja Perusahaan Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas audit berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.

Artinya, semakin tinggi kualitas audit, maka kinerja perusahaan akan semakin baik. Kualitas audit yang tinggi dapat diukur dengan proksi seperti reputasi auditor (KAP big 4 atau non-big 4), spesialisasi industri auditor, atau lamanya hubungan auditor-klien (DeFond & Zhang, 2014).

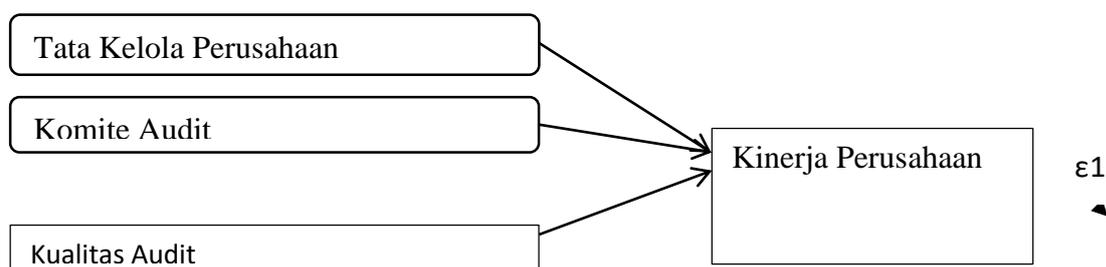
Kualitas audit yang tinggi dapat memberikan jaminan yang lebih besar kepada investor dan pemangku kepentingan lainnya mengenai keandalan informasi keuangan yang dilaporkan (Causholli et al., 2021). Hal ini dapat mengurangi asimetri informasi dan berpotensi menurunkan biaya modal bagi perusahaan.

Selain itu, kualitas audit yang tinggi juga dapat mendorong praktik tata kelola perusahaan yang lebih baik, karena auditor yang berkualitas cenderung lebih ketat dalam mengawasi kepatuhan terhadap peraturan dan standar akuntansi, serta memberikan rekomendasi untuk memperbaiki kontrol internal dan proses pelaporan keuangan (Tabassum et al., 2022).

Dengan adanya informasi keuangan yang lebih andal dan tata kelola perusahaan yang lebih baik, manajemen dapat mengambil keputusan investasi dan operasional yang lebih tepat, sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan profitabilitas perusahaan dalam jangka panjang.

Kerangka Konseptual

Berdasarkan judul "Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Objektivitas, Integritas, Kompetensi, dan Etika terhadap Kualitas Audit", kerangka konseptual dapat dimodifikasi sebagai berikut:



Gambar 1
Kerangka Konseptual

Keterangan:

H1: Tata Kelola Perusahaan berpengaruh positif terhadap Kinerja Perusahaan

H2: Komite Audit berpengaruh positif terhadap Kinerja Perusahaan

H3: Kualitas Audit berpengaruh positif terhadap Kinerja Perusahaan

ϵ : Faktor-faktor lain yang mempengaruhi Kinerja Perusahaan

Dalam kerangka konseptual ini, terdapat tiga variabel independen (bebas), yaitu Tata Kelola Perusahaan, Komite Audit, dan Kualitas Audit. Variabel dependen (terikat) adalah Kinerja Perusahaan. Terdapat tiga hipotesis yang diuji, yaitu:

H1: Tata Kelola Perusahaan berpengaruh positif terhadap Kinerja Perusahaan.

H2: Komite Audit berpengaruh positif terhadap Kinerja Perusahaan.

H3: Kualitas Audit berpengaruh positif terhadap Kinerja Perusahaan.

Selain ketiga variabel independen tersebut, ada faktor-faktor lain yang juga dapat mempengaruhi Kinerja Perusahaan, yang digambarkan dengan ϵ (epsilon) dalam kerangka konseptual.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Tata kelola perusahaan yang baik berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Perusahaan dengan tata kelola yang baik cenderung memiliki pengawasan yang lebih efektif, transparansi yang lebih tinggi, serta pengendalian internal yang kuat, sehingga dapat meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi risiko.
2. Komite audit yang efektif berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Komite audit yang efektif berperan penting dalam mengawasi proses pelaporan keuangan, menilai efektivitas pengendalian internal, dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan standar yang berlaku, sehingga dapat meningkatkan kualitas pengungkapan informasi dan transparansi perusahaan.
3. Kualitas audit yang tinggi berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Kualitas audit yang tinggi dapat memberikan jaminan yang lebih besar kepada investor dan pemangku kepentingan lainnya mengenai keandalan informasi keuangan, sehingga dapat mengurangi asimetri informasi dan biaya modal bagi perusahaan.
4. Secara simultan, tata kelola perusahaan, komite audit, dan kualitas audit berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Ketiga faktor tersebut saling terkait dan memiliki peran yang penting dalam meningkatkan kinerja perusahaan melalui peningkatan efisiensi, transparansi, dan kepercayaan pemangku kepentingan.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, berikut adalah beberapa saran yang dapat diberikan:

1. Perusahaan-perusahaan di Indonesia perlu terus meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan mereka dengan mengadopsi praktik-praktik terbaik dan meningkatkan transparansi serta keterbukaan informasi kepada pemangku kepentingan.
2. Perusahaan perlu memastikan bahwa komite audit yang dimiliki memiliki komposisi yang tepat, dengan anggota yang kompeten dan independen, serta memberikan dukungan yang memadai agar komite audit dapat bekerja secara efektif.
3. Perusahaan perlu memilih auditor eksternal yang berkualitas tinggi, baik dari segi reputasi, spesialisasi industri, maupun independensi, sehingga dapat memberikan jaminan yang lebih baik atas keandalan laporan keuangan.

4. Regulator dan organisasi profesi auditor perlu terus mendorong peningkatan kualitas audit dengan menetapkan standar dan pedoman yang lebih ketat, serta mengawasi kepatuhan auditor terhadap standar dan kode etik profesi.
5. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan, serta menggunakan metode dan perspektif yang berbeda untuk memperkaya pemahaman tentang hubungan antara tata kelola perusahaan, komite audit, kualitas audit, dan kinerja perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbott, L. J., Gunny, K., & Zhang, T. C. (2017). When the audit committee revolution began: The regulatory aftermath of Sarbanes-Oxley. *Contemporary Accounting Research*, 34(2), 874-909.
- Adhi, D. K., & Pamudji, S. (2022). Pengaruh pengalaman kerja, kompetensi, dan etika auditor terhadap kualitas audit. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 17(1), 64-76.
- Agyemang, O. S., & Castellini, M. (2015). Corporate governance in emerging economies: A case from Ghana. *Corporate Governance*, 15(1), 52-84.
- Badolato, P. G., Donelson, D. C., & Ege, M. (2014). Audit committee financial expertise and misreporting: A panel study. *Journal of Economics and Accounting*, 57(2-3), 212-230.
- Causholli, M., Knechel, W. R., Lin, H., & Sappington, D. E. (2021). Audit quality and audit pricing: Evidence from overseas audits of U.S.-based multinational companies. *The Accounting Review*, 96(2), 1-23.
- Chen, Y. C., Hung, M., & Wang, Y. (2017). Mandatory CSR disclosure and profitability of firms and social externalities: Evidence from China. *Journal of Economics and Accounting*, 65(1), 169-190.
- Claessens, S., & Yurtoglu, B. B. (2013). Corporate governance in emerging markets: A survey. *Emerging Markets Review*, 15, 1-33.
- DeFond, M. L., & Zhang, J. (2014). A review of archival auditing research. *Journal of Economics and Accounting*, 58(2-3), 275-326.
- Gaio, C., & Biviana, A. (2022). Corporate governance and firm performance: A meta-analysis of recent literature. *International Review of Corporate Governance*, 30(1), 1-18.
- Ghafran, C., & O'Sullivan, N. (2017). The role of audit committees in corporate governance: A review of recent evidence. *International Journal of Auditing*, 21(1), 1-20.

- Ittonen, K., Tronti, G., & Vähämaa, S. (2022). The effects of audit committee expertise on firm profitability. *Journal of Accounting and Public Policy*, 41(3), 100962.
- Rani, N., Roy, S. G., & Samad, R. A. (2021). Corporate governance and firm performance: A study of listed companies in Bangladesh. *Corporate Governance*, 21(1), 44-61.
- Shahwan, T. M. (2022). Corporate governance and firm performance: Evidence from emerging markets. *Corporate Governance*, 22(3), 529-545.
- Sukriah, I., Akram, & Inapty, B. A. (2009). Pengaruh pengalaman kerja, independensi, objektivitas, integritas dan kompetensi terhadap kualitas hasil audit. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 2(1), 33-43.
- Tabassum, A., Ahmad, F., & Ali, M. (2022). Audit quality and firm performance: Evidence from Pakistan. *Corporate Governance*, 22(3), 462-482.
- Wandita, N. L. P. A., Wirajaya, I. G. A., & Sutrisno, S. (2021). Pengaruh kompetensi, independensi, dan etika auditor pada kualitas audit. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(8), 1957-1985.
- Yermack, D. (2017). Corporate governance and blockchain. *Finance Review*, 21(1), 7-31.